

**IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI
KLAMPID NEW GENERATION DI KANTOR KELURAHAN
PAGESANGAN KOTA SURABAYA**

Makhrita Mufidah

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
makhrita19@gmail.com;

Dida Rahmadanik

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
didarahma@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian tentang implementasi Program Kalimasada melalui aplikasi Klampid New Generation untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kalimasada melalui suatu aplikasi yang disebut dengan Klampid New Generation (KNG) yang ada di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya mengingat tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap administrasi kependudukan. Dalam implementasi program KALIMASADA melalui Klampid New Generation (KNG) yang ada di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem penelitian kualitatif dan mengumpulkan data-data seperti wawancara beberapa pihak, observasi, serta dokumentasi. Melalui penelitian ini diketahui implementasi program KALIMASADA melalui aplikasi Klampid New Generation di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya sudah termasuk terlaksana dengan cukup baik dikarenakan sudah tepat dengan tiga sudut pandang implementasi oleh Ripley dan Franklin (1986), antara lain (1) Dari tingkat kepatuhan, dimana di dalamnya memerintah langsung pemerintahan yang ada dibawahnya, yaitu kelurahan supaya segera melakukan penyuluhan dengan Ketua RT supaya Program Kalimasada dapat terealisasi dengan baik. (2) Lancarnya rutinitas fungsi, dimana selama proses pelaksanaan program tidak ada kendala yang dihadapi. (3) Terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki, dimana dalam hal ini dilihat dari output adanya program kalimasada yang sudah mulai tercapai dengan baik, serta menimbulkan dampak yang baik juga bagi warga sekitar.

Kata kunci: *Implementasi, Program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk (Kalimasada), Klampid New Generation*

A. PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan bagian terpenting yang ada di dalam suatu pengaturan dan pengorganisasian pemerintahan di tingkat rendah yang bersangkutan dengan masyarakat yang tinggalnya di wilayah perkotaan. Menurut, isi dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang kelurahan, yaitu kelurahan berarti perangkat daerah Kabupaten atau Kota dimana berkendudukan di suatu wilayah kecamatan. Kelurahan menjadi wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Pemimpin Kelurahan adalah seorang lurah dimana secara hierarki ada di bawah. Kemudian, memiliki tanggung jawab pada seorang Bupati atau Walikota melalui usulan dari seorang Camat dari PNS. Kelurahan yang menjadi unit pemerintahan terkecil yakni setingkat dengan desa. (Anggela Putri 2022)

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yakni Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 didalamnya mengatur Inovasi Pelayanan Publik disimpulkan bahwa semua perusahaan baik itu di pemerintah level pusat atau juga level daerah harus mampu mendatangkan ide yang berkualitas dalam suatu pelayanan. (President of Republic of Indonesia 2014) Dikarenakan hal tersebut nantinya akan digunakan sebagai suatu pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015, sehingga Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya bersama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan (Dispendukcapil) mengimplementasikan suatu pembaruan yang nanti dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan oleh warga yang masih juga belum menyadari esensialnya kepemilikan sebuah administrasi kependudukan sebagai WNI (Warga Negara Indonesia), yaitu diterapkan dalam program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Adminduk). Program terbaru di dalam Kalimasada ini terdiri dari beberapa layanan yaitu di dalamnya terdapat data masyarakat yang Belum Rekam Baru KTP, Belum Memiliki KIA, Belum Memiliki Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Belum Kawin Tercatat. Program tersebut juga memiliki visi utama, yaitu membuat pelayanan dekat dengan warga supaya mempermudah sekaligus mempercepat prosesur pelayanan di tingkat RT. Dikarenakan Kota Surabaya ini dikenal sebagai kota yang memiliki populasi terbesar yang berada di Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot) sudah membuat beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang pelayanan kepada warga. Aplikasi yang dimaksud adalah e-klampid yang kini sudah berganti menjadi KNG (Klampid New Generation). Aplikasi tersebut digunakan sebagai layanan administrasi kependudukan, yang mana di dalam aplikasi itu terdapat banyak fiturnya untuk pendaftaran suatu dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, antara lain pengajuan Cetak Ulang KTP, pengajuan KIA, pengajuan akta kelahiran baik itu dewasa maupun bayi, pengajuan akta kematian, pengajuan pindah datang dan juga pindah keluar, pindah dalam kota, pengajuan legalisir dokumen, pengajuan akta kematian, keabsahan, pengajuan perubahan biodata di dalam KK, dan sebagainya.

Implementasi Kalimasada di Kelurahan Pagesangan sudah cukup baik, tetapi masih harus lebih ditingkatkan lagi. Begitu juga, dengan Aplikasi Klampid New Generation yang telah disosialisasikan ke warga Kelurahan Pagesangan. Namun, di Kelurahan Pagesangan tersebut masih banyak masyarakat yang kurang menggunakan secara maksimal adanya Aplikasi Klampid New Generation tersebut. Selain itu, juga banyak sekali alasan yang seringkali dikatakan oleh masyarakat yang masih belum punya identitas kependudukan bahwa prosedur

yang dilalui dalam suatu kepengurusan dokumen lama dan terlalu rumit, masih kurangnya suatu pengetahuan masyarakat terkait proses yang harus dijalani, persyaratan yang lumayan banyak, dan masih banyak juga alasan lainnya. Sehingga, dalam ini diharapkan adanya program KALIMASADA ini di Kota Surabaya mampu menjadi Kota yang semua warganya memiliki tingkat kesadaran dalam administrasi kependudukan yang tinggi baik itu di tingkat Provinsi maupun di tingkat Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana implementasi Program KALIMASADA Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Menurut Abdul Wahab, Implementasi diartikan sebagai suatu perwujudan dari kebijakan berupa undang-undang dan perintah, kemudian juga dapat berupa keputusan-keputusan yang penting, seperti keputusan eksekutif dan keputusan dari perusahaan pemerintahan, dimana isinya memuat pengenalan masalah, juga visi yang harus direalisasikan, baik itu berupa cara kerjanya ataupun prosedurnya. (Tri Asyafin Putra and Widiyarta 2022)
2. Pada Program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk yang dikembangkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk memberikan kemudahan akses dalam melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Serta sebagai bentuk peningkatan suatu pelayanan dengan warganya. Kalimasada tersebut perlu beberapa SDM pemangku kepentingan yang dekat dengan warganya, seperti Ketua RT dimana setiap ketua RT ini ada di setiap Kelurahan di seluruh Kota Surabaya akan diberikan penyuluhan oleh mahasiswa MSIB mengenai penggunaan aplikasi Klampid New Generation. Informasi pengoperasian dari Ketua RT digunakan untuk memberikan pelayanan pada masyarakat, supaya masyarakatnya tidak perlu untuk jauh-jauh datang ke kantor kelurahan. Program KALIMASADA akan membantu memudahkan warga dalam memperoleh berkas dari administrasi kependudukan, hal tersebut tentu dapat meningkatkan angka sadar administrasi kependudukan selama program KALIMASADA ini berjalan pada tiap semua kelurahan yang ada di Kota Surabaya. (Information 2023)
3. Klampid New Generation Menurut Website Disdukcapil Kota Surabaya, merupakan aplikasi kepengurusan administrasi kependudukan secara via online yang dilengkapi dengan berbagai fitur kepengurusan seperti pembuatan akta kelahiran, akta kematian, berkas pindah datang dan keluar. Hal ini sangat mempermudah warga karena aplikasi ini dapat didownload melalui smartphone android sehingga dalam mengecek riwayat kepengurusan dapat dibantu oleh Cak Takon.

C. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan beberapa pengumpulan data yang berupa wawancara beberapa pihak, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan

penelitiannya dijadikan sebagai tempat magang. Pada tahap observasi, penulis melakukan observasi di suatu instansi terkait selama proses penyuluhan kepada Ketua RT hingga implementasi kalimasada kepada warga. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang ditinjau, sehingga lebih difokuskan kepada pembahasan bagaimana bentuk implementasi program Kalimasada melalui aplikasi Klampid New Generation di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal dan sumber berita terpercaya. Dalam penelitian ini menerapkan penelitian dengan sumber data yang penting, yang mana penelitiannya berasal dari beberapa orang-orang yang memberikan informasi sehingga kebenaran informasinya tentu dapat dipercaya. Penulis memulai penelitian berawal dari melakukan pendekatan dengan beberapa pihak atau masyarakat sekitar agar mendapatkan data yang ada di lapangan sehingga nantinya dapat digunakan sebagai sesuatu yang perlu dianalisis dalam implementasi di Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya. Beberapa orang yang memberikan informasi tersebut, yaitu Bu Lurah serta jajaran hierarkinya, Kader Surabaya Hebat, dan beberapa warga. Dalam jenis sumber data yang sekunder penelitiannya berasal dari penelitian yang sebelumnya, seperti jurnal peneliti sebelumnya. Penelitian ini diperoleh dari data yang ada di lapangan lalu dianalisis terkait masalah yang sudah diteliti sebelumnya sesuai dengan fakta dan data yang ada kemudian dijadikan satu dari informasi yang sudah diperoleh. Pengujian data yang menggunakan kriteria pengukuran keberhasilan implementasi menurut Ripley dan Franklin (1986) yang didasarkan pada aspek (Ii and Pustaka, n.d.); (1) tingkat kepatuhan; (2) Lancarnya rutinitas fungsi.; (3) Terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki.

D. PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Program Kalimasada tentu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan administrasi kependudukan oleh setiap warga negara. Dari implementasi program ini, terdapat beberapa layanan yang dapat diakses oleh masyarakat melalui seorang Ketua RT, supaya semakin memudahkan masyarakatnya tanpa perlu jauh-jauh datang ke Kelurahan ataupun Kantor Siola. Selain itu adalah sebagai upaya untuk mengimplementasikan program Kalimasada melalui sebuah aplikasi yang disebut dengan Klampid New Generation (KNG) di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya, yang mana diuji dengan menggunakan variabel untuk melihat keberhasilan dalam implementasinya. Ripley and Franklin berpendapat “Untuk mengetahui keberhasilan suatu implementasi dapat dilihat dalam tiga dimensi yakni : 1) kepatuhan, 2) lancarnya rutinitas fungsi dan 3) terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki. Diantaranya, sebagai berikut (Ii and Pustaka, n.d.):

Kepatuhan

Dalam hal ini, Kalimasada Kelurahan Pagesangan yang menjadi tolak ukur pada tingkat kepatuhan warga terhadap aturan-aturan atau pedoman-pedoman umum yang didukung oleh kebijakan yang telah ditetapkan (Ii and Pustaka, n.d.). Implementasi Program Kalimasada di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya bergantung dengan adanya kepatuhan terhadap isi

suatu inovasi, dengan hal ini dikatakan bahwa implementasi program Kalimasada ini merujuk kepada teori atau isi yang inovasinya berasal dari Disdukcapil. Maksudnya suatu inovasi tersebut akan diimplementasikan sebagaimana semestinya. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Surabaya memiliki inovasi yang dirancang oleh Disdukcapil Surabaya, dimana di dalamnya memerintah langsung pemerintahan yang ada dibawahnya, yaitu kelurahan supaya segera melakukan penyuluhan dengan Ketua RT agar visi dari adanya Program Kalimasada dapat terealisasi. Sementara itu, di dalam birokrasi kelurahan juga memilih Ketua RT yang ada di daerah tersebut untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan kepada warganya terkait prosedur pengoperasian Klampid New Generation. Menurut penelitian, dalam segi kepatuhan di Kelurahan Pagesangan ini sendiri sudah tergolong terlaksana cukup baik. Selain itu, pelaksanaan programnya juga hampir mencapai implementasi dengan cara efektif dan efisien.

Lancarnya rutinitas fungsi

Dalam hal ini, implementasi di Kelurahan Pagesangan sudah berjalan lancar. Hal tersebut dilihat dari segi kelancaran fungsi yang rutin serta belum adanya masalah-masalah yang muncul. Dalam organisasi fungsi yang rutin sangat berpengaruh dalam mewujudkan visi suatu organisasi. Selama penelitian, implementasi program Kalimasada sejauh ini belum ada suatu masalah yang dilihat tidak dapat diatasi. Kebanyakan warganya juga rata-rata cukup mampu mengoperasikan pelayanan adminduk lewat tingkat RT.

Terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki

Pencapaian yang sudah didapat di Kelurahan Pagesangan terkait implementasi program kalimasada sejauh ini mengacu ke dalam kemampuan dan pengaruh atau pemanfaatan yang didapat dengan adanya semua kebijakan yang telah ada. Keberhasilan dari impementasi program kalimasada di Kelurahan Pagesangan tergolong pada pengaruh kebijakan yang pencapaian hasil implementasinya dalam waktu yang panjang. Hal tersebut tentu tepat dengan visi utama adanya program KALIMASADA yaitu mempermudah masyarakatnya terkait kepengurusan dokumen administrasi kependudukan pada tingkat RT. Sementara, pengaruh kinerja dari hal tersebut yaitu masyarakat tentu akan merasa dibantu serta dapat merasakan bagaimana mudahnya ketika mengurus dokumen administrasi kependudukan. Bentuk dampak dari terwujudnya kinerja ini dapat dilihat dari hasil presentase SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) yang ada di Kelurahan Pagesangan yang sudah mulai meningkat dengan adanya inovasi baru tersebut.

E. KESIMPULAN

Implementasi menurut Ripley and Franklin, dilihat dengan tiga aspek (Ii and Pustaka, n.d.) yaitu: 1) kepatuhan, 2) lancarnya rutinitas fungsi dan 3) terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki. Sementara itu, implementasi program Kalimasada melalui aplikasi Klampid New Generation di Kantor Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya sejauh ini sudah berindikator cukup baik, antara lain:

- a. Kepatuhan.
Dalam segi kepatuhan di Kelurahan Pagesangan ini sendiri sudah termasuk terlaksana dengan cukup baik. Kemudian, selama ini program yang ada juga telah berjalan dengan lancar, kemudian implementasi pelaksanaannya mulai berjalan dengan cara efektif dan efisien. Dikarenakan semua program dari inovasi yang ada sudah diterapkan di lingkup Kelurahan Pagesangan.
- b. Lancarnya rutinitas fungsi.
Dalam hal ini, implementasi di Kelurahan Pagesangan sudah berjalan lancar. Hal tersebut dilihat dari segi kelancaran fungsi yang rutin serta belum adanya masalah-masalah yang muncul.
- c. Terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki.
Dalam hal ini bentuk dampak dari yang dikehendaki dapat dilihat dari hasil adanya program tersebut, yaitu warga tentu akan merasa terbantu dan dapat meningkatkan kemudahan saat melakukan pengurusan dokumen kependudukan. Sehingga, lebih efektif dan efisien. Bentuk dari terwujudnya kinerja ini dapat dilihat dari hasil presentase SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) yang ada di Kelurahan Pagesangan yang sudah mulai meningkat dengan adanya inovasi baru tersebut.

Dengan demikian, apabila ingin mencapai target utama menertibkan masyarakat dalam rangka implementasi program Kawasan Lingkungan Masyarakat Adminduk (KALIMASADA) harus memenuhi aspek ketiga di atas terlebih dahulu. Menurut penelitian, di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya sudah hampir memenuhi capaian ketiga aspek yang telah disebutkan sebelumnya.

Pada penelitian ini yang terdapat kekurangan dalam implementasi program Kalimasada sehingga perlu adanya saran untuk tercapainya tujuan implementasi yakni Kelurahan Pagesangan, perlu melakukan peningkatan SDM yang cukup dan diadakan pembaruan fasilitas di Kelurahan Pagesangan salah satunya seperti komputer. Sehingga, masyarakat yang mengajukan suatu permohonan juga tidak perlu menunggu lama mengingat pemohon yang sering mengalami volume peningkatan dalam pengajuan permohonan berkas dalam setiap harinya. Selain itu, juga perlu adanya sadar masyarakat terkait adminduk yang meningkat dalam kepengurusan dokumen administrasi kependudukan dimana hal tersebut membuat pihak Disdukcapil Surabaya menciptakan inovasi melalui suatu program yaitu KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Putri, Setya Nanda. 2022. "Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Dengan Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid Di Kelurahan Nginden Jangkungan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 1112–17. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5396>.
- Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka. n.d. "Kebijakan Implementasi," 20–39. Information, Article. 2023. "Program KALIMASADA; Administrasi Kependudukan; Masyarakat; Kelurahan Mulyorejo; RT;" 4 (1).

- President of Republic of Indonesia. 2014. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Penataan Tugas Dan Fungsi Kabinet Kerja.” [http://hukum.bmkg.go.id/vifiles/PENATAAN TUGAS DAN FUNGSI KABINET KERJA.PDF](http://hukum.bmkg.go.id/vifiles/PENATAAN_TUGAS_DAN_FUNGSI_KABINET_KERJA.PDF).
- Tri Asyafin Putra, Muhammad Akbar, and Agus Widiyarta. 2022. “Implementasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 58 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, Dan Pelaporan Data Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya).” *Jurnal Academia Praja* 5 (2): 128–43. <https://doi.org/10.36859/jap.v5i2.973>.